

## **BAB III**

### **A. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1. Desain/Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang di olah dengan metode statistika (Azwar, 2012). Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif di lakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis). Menggunakan metode kuantitatif akan di peroleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang di teliti. jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### **B. Identifikasi Perilaku**

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : *Self-Efficacy* dan Beban kerja
2. Variabel terikat : Stres Kerja

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional ialah suatu definisi mengenai variabel yang merupakan suatu unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel (Singarimbun, 1989). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Definisi operasional dari penelitian ini adalah :

**Variabel Bebas : *Self-Efficacy* (efikasi diri)**

*Self-Efficacy* adalah keyakinan bahwa individu mampu melakukan suatu pekerjaan atau tugas untuk mencapai hasil yang baik.

*Self-Efficacy* ini di ungkap dengan menggunakan angket yang di susun berdasarkan tiga dimensi Bandura (dalam Rahmadini, 2011) yaitu *Generality, Level* dan *Strenght*. Akan di ukur menggunakan skala likert dengan pilihan empat alternatif jawaban

**Variabel Bebas : Beban Kerja**

Beban kerja adalah beban yang di rasakan oleh individu terkait pekerjaan yang menjadi tugas atau tanggung jawab baik beban waktu maupun beban mental.

Beban kerja ini di ungkap dengan menggunakan angket yang di susun berdasarkan dua aspek beban kerja Suhanto (Simanjutak dan Situmorang, 2010) yaitu beban waktu dan beban mental. Akan di ukur menggunakan skala likert dengan pilihan empat alternatif jawaban

**Variabel Terikat : Stres Kerja**

Stres adalah kondisi emosional dimana individu di hadapkan pada situasi sulit atau tidak nyaman sehingga individu menjadi cemas, gugup, mudah marah dan tidak dapat menyelesaikan masalah dengan baik.

Stres kerja ini di ungkap dengan menggunakan angket yang di susun berdasarkan empat gejala stres yaitu, gejala fisiologis, gejala psikologis, gejala kognitif, Atkinson (2010) Wiebe and Williams (Prihastiwi, 2008) menambahkan adanya gejala stres yaitu gejala perilaku. Akan di ukur menggunakan skala likert empat alternatif jawaban

## **D. Populasi, Sampel, Sampling**

### **1. Populasi**

Azwar (2012) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang hendak di kenai generalisasi hasil penelitian. Berdasarkan pengertian yang telah di kemukakan dapat di ketahui bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sependapat dengan Azwar, latipun (2006) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan individu atau objek yang di teliti memiliki beberapa karakteristik, yang di maksud dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal, dan seterusnya. Subjek yang di teliti dapat merupakan sekelompok penduduk di suatu desa, sekolah, atau yang menempati wilayah tertentu.

Berdasarkan definisi yang telah di kemukakan maka populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh staf pengajar SD Inklusi Kabupaten Nganjuk yang memiliki jumlah 46 guru kelas inklusi

### **2. Sampling**

Kata *Sampling* berarti mengambil sampel atau mengambil sesuatu dari sebagian populasi atau sebagai wakil dari populasi (Kerlinger, 2006). Sugiyono (2012) mendefinisikan *Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel pada suatu populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* atau sampel acak kelompok yang memiliki arti pengambilan sampel yang dilakukan terhadap sampling individu, dimana sampling individu berada di dalam satu kelompok (*cluster*). Tiap individu yang berada di dalam kelompok tersebut akan diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2012). Nazir (2005) mendefinisikan *cluster random sampling* adalah populasi dibagi atas kelompok berdasarkan area atau *cluster*. Anggota sub populasi tiap kelompok tidak perlu homogen, beberapa kelompok dipilih sebagai sampel, kemudian dipilih kembali anggota unit dari sampel kelompok, dalam memilih anggota unit dapat diambil keseluruhan elementari unit dari kelompok atau sebagian dari unit elementer kelompok. Pada umumnya randomisasi penarikan sampel hanya dilakukan pada saat memilih kelompok dan tidak pada saat memilih anggota.

### **3. Sampel**

Azwar (2013) mendefinisikan sampel sebagai suatu bagian dari populasi. Latipun (2006) mendefinisikan sampel sebagai suatu bagian dari populasi. Subjek yang menjadi sampel suatu penelitian harus representatif populasinya, sehingga tidak seluruh subjek pada populasi dijadikan bahan penelitian, cukup diwakili oleh sebagian dari populasi.

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan maka, sampel dalam penelitian ini adalah staf pengajar atau guru kelas inklusi SDN

Klurahan 4, SDN Wilangan 1, dan SDN Werungotok 2 di Kabupaten Nganjuk

### **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data memakai kuesioner skala likert untuk mengukur tiga variabel yaitu skala *self efficacy*, skala beban kerja, dan skala stres pada staf pengajar kelas inklusi. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang fleksibel melalui daftar pertanyaan atau pernyataan dan di sebarakan untuk mendapatkan data dari responden (Azwar, 2012). Beberapa asumsi yang mendasari penggunaan angket pada penelitian ini adalah :

- a. Subyek adalah individu yang mengetahui dirinya sendiri
- b. Apa yang di nyatakan subyek benar dan dapat di percaya
- c. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan maksud peneliti

Penelitian ini penulis akan menggunakan metode kuesioner tertutup secara langsung yaitu individu yang di kenai kuesioner di haruskan memiliki jawaban yang telah di sediakan dalam kuesioner, mengenai bentuk kuesioner yang di gunakan adalah sistem pilihan ganda sesuai dengan skala likert.

Cara pemberian skor untuk kuesioner di sajikan dengan dua macam pernyataan yaitu *favorable* (untuk item yang bersifat mendukung penelitian) dan *unfavorable* (untuk item yang bersifat tidak mendukung pernyataan penelitian) yang penilaiannya menggunakan skala likert, dengan penilaian :

**Tabel 3.1.**  
**Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Aitem Favorable</b>	<b>Aitem Unfavorable</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam rangka menyusun dan mengembangkan instrumen, peneliti terlebih dahulu membuat blue print yang memuat aspek atau dimensi berperilaku, indikator masing-masing aspek yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem (Azwar, 2013).

Adapun skala dan *blue print* yang dibuat dalam penelitian ini ialah:

1. *Self-Efficacy*

Alat ukur yang di gunakan untuk mengukur variabel *Self-Efficacy* adalah skala *Self-Efficacy* dengan menggunakan teori Bandura (Rahmadini, 2011) tentang dimensi *Self-Efficacy* Berikut ini adalah *blue print* untuk skala *Self-Efficacy* :

**Tabel. 3.2. Blue Print skala Self-Efficacy**

No	Dimensi	Indikator	Fav	Unfav
1.	<i>Generality</i>	Individu mengetahui kemampuan dalam menyelesaikan suatu tugas	9, 10, 11, 12, 13, 15	16
		Merasa optimis dalam menyelesaikan tugas	1,2,3,4, 5, 14, 36, 37	6, 7, 8, 38, 39, 40
2.	<i>Level</i>	Tingkat kesulitan tugas yang di yakini dapat di selesaikan	17, 18, 19, 20	
3.	<i>Strenght</i>	Komitmen dalam menyelesaikan tugas	21, 22, 23, 24,	26, 27

			25	
		Kegigihan dalam menyelesaikan tugas	28, 29, 30, 31, 32	33, 34, 35
Jumlah Aitem			28	12

## 2. Beban Kerja

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel beban kerja adalah skala beban kerja dengan menggunakan teori aspek beban kerja oleh Situmorang (2010).

Berikut adalah *Blue Print* skala beban kerja :

**Tabel. 3.3. *Blue Print* Beban Kerja**

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
1.	Beban Waktu	Persepsi individu terhadap waktu yang di berikan untuk suatu pekerjaan	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 42, 43, 44, 45	31, 32, 33, 34, 35, 46, 47, 48
2.	Beban Mental	Persepsi individu terhadap suatu pekerjaan atau suatu tugas	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 19, 36, 37, 38, 49	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 39, 40, 41, 50
Total Aitem			28	22

## 3. Stres Kerja

Alat ukur yang di gunakan untuk mengukur variabel stres kerja adalah skala stres kerja dengan menggunakan teori Atkinson, dkk (2010) dan Wiebe and Williams (Prihastiwi, 2008)

Berikut adalah *Blue Print* Stres Kerja :

**Tabel. 3.4. Blue Print Stres Kerja**

No	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable
1.	Gejala Fisiologis	Meningkatnya detak jantung	3, 4	
		Sakit kepala	1, 12	10
		Problem pencernaan	7	8
		Fatigue	5	
		Gangguan tidur	2	9
		Sesak nafas	6	
2.	Gejala Psikologis	Individu mudah cemas	11, 13	
		Individu mudah marah	14, 15	
		Individu melakukan agresi	16	
		Individu mengalami apati	17, 18	
		Moody dan sensitif	19, 20	
		Hilangnya kepercayaan diri	21	22
3.	Gejala kognitif	Individu sulit berkonsentrasi	23, 24, 26	
		Individu sulit mengorganisasikan pikiran secara logis	25	
		Tingkat emosional yang tinggi	27, 28	32
		Individu mudah terdistraksi	29	
		Problem memori	30, 31	
		Kesulitan dalam mengambil keputusan	33	
		Bingung	34, 35	
		Penilaian yang buruk	36, 37	
4.	Gejala Perilaku	Nafsu makan berlebih atau hilangnya nafsu makan	39, 40	
		Isolasi	41, 42	
		Tidur terus atau tidak dapat tidur	43	
		Menolak tanggung jawab	44	
		Menggigit kuku	45	
Total Aitem			40	5

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki makna sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi

ukurannya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat di katakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud di lakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2000).

Validitas isi (*Content Validity*) merupakan instrumen yang mengukur sejauh mana instrumen tersebut mewakili semua aspek sebagai kerangka konsep (Sunyoto, 2012). Validitas konstruk (*Construct Validity*) adalah penyampaian mengenai kemungkinan pengaruh konstruk pada hasil tes, membuat hipotesis, dan menguji hipotesis secara empirik (Sunyoto, 2012).

## 2. Validitas Aitem

Uji validitas item digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X)(\sum Y}{n\sum x^2 - (\sum x)^2 [n\sum y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :  $r_{xy}$  = koefisien korelasi butir / aitem

N = jumlah subyek

Y = skor total

X = skor butir/aitem

Bila  $r$  hitung dari rumus di atas lebih besar dari  $r$  tabel maka butir tersebut valid, dan sebaliknya (Arikunto, 2006).

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi di sebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di percaya (Azwar, 2000).

Uji reliabilitas alat ukur ini menggunakan pendekatan konsistensi internal (*Internal Consistency*) yang mana prosedurnya hanya memerlukan satu kali pengenaaan tes pada sekelompok individu sebagai subyek penelitian. Pendekatan ini di nilai ekonomis, praktis, dan berefisiensi tinggi (Azwar, 2000). Sependapat dengan Azwar, Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa konsistensi internal adalah cara mencobakan instrumen hanya sekali kemudian data yang di peroleh di analisis dengan teknik tertentu. Teknik yang di gunakan adalah *Alpha Cronbach* dari Cronbach dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sigma_b^2}{V_t^2} \right)$$

Keterangan :  $r_{11}$  = Koefisien alpha  
 $K$  = Jumlah kasus  
 $\sigma_b^2$  = Jumlah varian butir  
 $V_t^2$  = Varian total

#### 4. Analisis Data

Analisis data yang di gunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y maka peneliti menggunakan Uji Analisis Regresi Berganda.

Wibisono (2005) mendefinisikan analisis regresi berganda adalah analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = B_1 X_1 + B_2 X_2 + a$$